BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Pencapaian kinerja tahun 2016 pada Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat tercermin melalui capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu kemantapan jalan , Pengertian jalan mantap adalah panjang jalan dengan kondisi baik dan sedang, sedangkan jalan dengan kondisi tidak mantap ruas jalan yang kenyataan sehari-hari masih berfungsi melayani lalu lintas dengan kondisi rusak ringan dan rusak berat. Tingkat kemantapan jalan akhir tahun 2016 sebesar 98,01%. Sedangkan dari segi alokasi anggaran tahun 2016 ini pencapaian kinerjanya 99,24 % dengan nilai "baik" dengan penyerapan sebanyak Rp. 978.751.393.195,00

Tercapainya pelayanan prasarana jalan melalui program pembangunan jalan dan jembatan, peningkatan jalan dan penggantian jembatan maupun rehabilitasi dan pemeliharaan jalan dan jembatan harus dilakukan secara berkesinambungan dengan penekanan target dan sasaran untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi jalan dan jembatan.

Pencapaian kinerja tahun 2016 ini tidak terlepas dari adanya peningkatan anggaran penyelenggaraan jalan provinsi serta upaya-upaya perbaikan manajemen penyelenggaraan jalan yang dilaksanakan Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat Tahun 2016, untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah - langkah sebagai berikut:

 Dari pencapaian kinerja tersebut, ada hal – hal yang perlu dicermati, masih memerlukan program pembangunan dengan dukungan dana yang memadai dikarenakan salah satu parameternya yang berupa "Lebar Jalur Lalu Lintas Minimum" yang memenuhi persyaratan teknis, 2. Perlunya perhatian, komitmen dan keterlibatan yang lebih intensif dari semua pihak terkait penyelenggaraan jalan untuk mempertahankan kinerja saat ini.